



LAPORAN SURVEI KEPUASAN ALUMNI 2025

Tim Penjaminan Mutu
Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

LAPORAN HASIL SURVEI KEPUASAN ALUMNI

PRODI S-1 PSIKOLOGI

Tahun 2025



FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2025

A. Pendahuluan

Pada tahun 2025, survei kepuasan lulusan kembali dilaksanakan sebagai bagian dari siklus evaluasi dan pengendalian mutu pendidikan. Survei ini dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan lulusan terhadap dua aspek utama, yaitu proses belajar mengajar dan fasilitas belajar, yang merupakan elemen kunci dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan secara sistematis untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil yang diperoleh. Pendahuluan laporan ini menegaskan pentingnya pemanfaatan hasil survei sebagai dasar pengambilan kebijakan dan perencanaan strategis institusi. Dengan membandingkan hasil survei dari tahun ke tahun, institusi dapat mengevaluasi konsistensi kualitas layanan serta mengidentifikasi prioritas pengembangan ke depan. Oleh karena itu, laporan ini diharapkan tidak hanya menjadi dokumen evaluatif, tetapi juga sebagai landasan dalam mendorong peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan.

B. Profil Responden

Survei kepuasan lulusan tahun 2025 diikuti oleh sebanyak 210 alumni dari total 414 lulusan pada tahun yang sama, sehingga tingkat partisipasi responden mencapai 50,7%. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah populasi lulusan telah berkontribusi dalam pengisian survei, sehingga data yang diperoleh dapat dianggap cukup representatif dalam menggambarkan tingkat kepuasan lulusan. Tingkat partisipasi ini mencerminkan adanya keterlibatan alumni yang baik terhadap upaya evaluasi institusi, sekaligus memberikan dasar yang kuat bagi analisis lebih lanjut terkait kualitas layanan dan proses pendidikan yang telah diberikan.

C. Instrumen Survei Kepuasan Alumni

Instrumen survei kepuasan lulusan terdiri atas dua aspek utama, yaitu proses belajar mengajar dan fasilitas belajar. Setiap indikator dinilai menggunakan skala 1–4, dengan keterangan: 1 = Tidak Puas, 2 = Kurang Puas, 3 = Puas, dan 4 = Sangat Puas.

Aspek Proses Belajar Mengajar

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1	Kemampuan dosen mengajar di kelas				
2	Kemampuan tenaga laboran/asisten dosen				
3	Pelayanan tenaga administrasi/staff/tenaga kependidikan				
4	Ketersediaan modul/bahan ajar				
5	Kegiatan praktikum di laboratorium				
6	Interaksi dosen dan mahasiswa				
7	Pembimbingan akademik oleh Dosen Penasehat Akademik				
8	Kurikulum yang menunjang kompetensi lulusan				

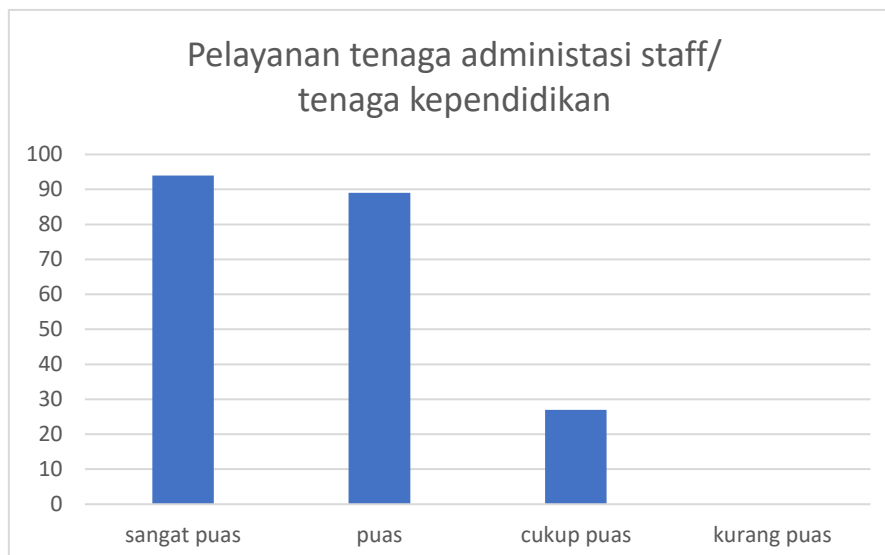
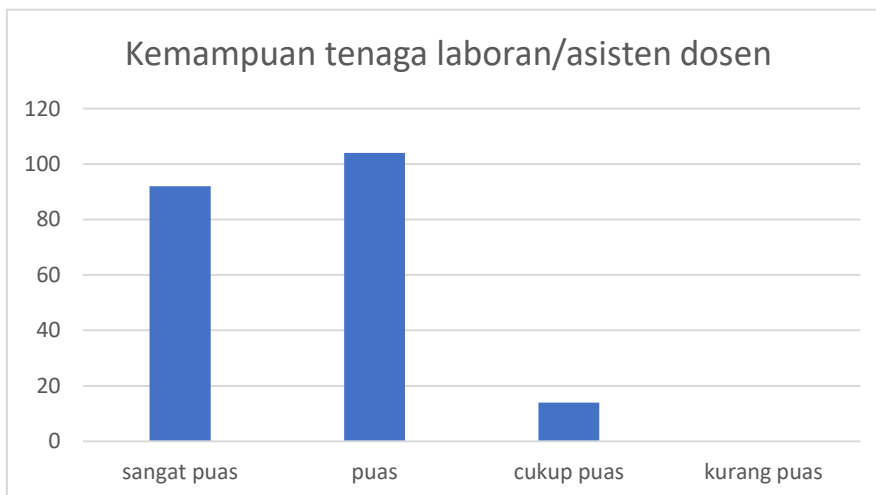
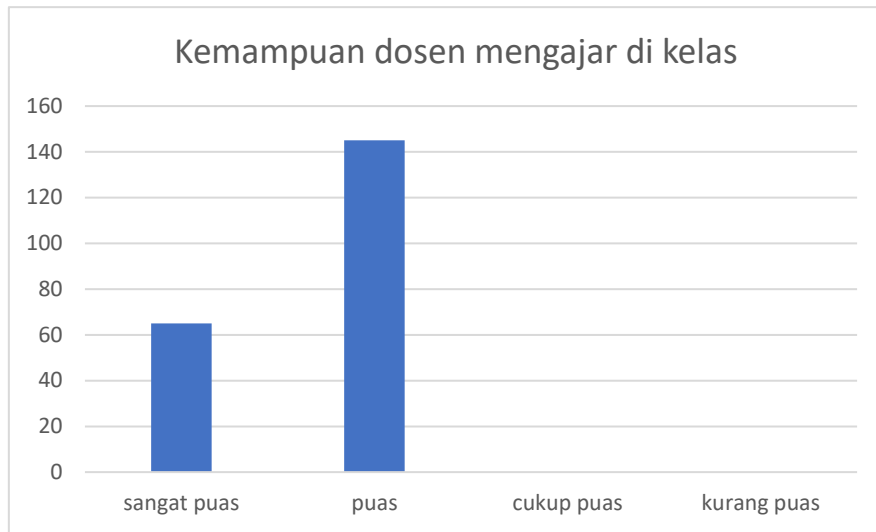
Aspek Fasilitas Belajar

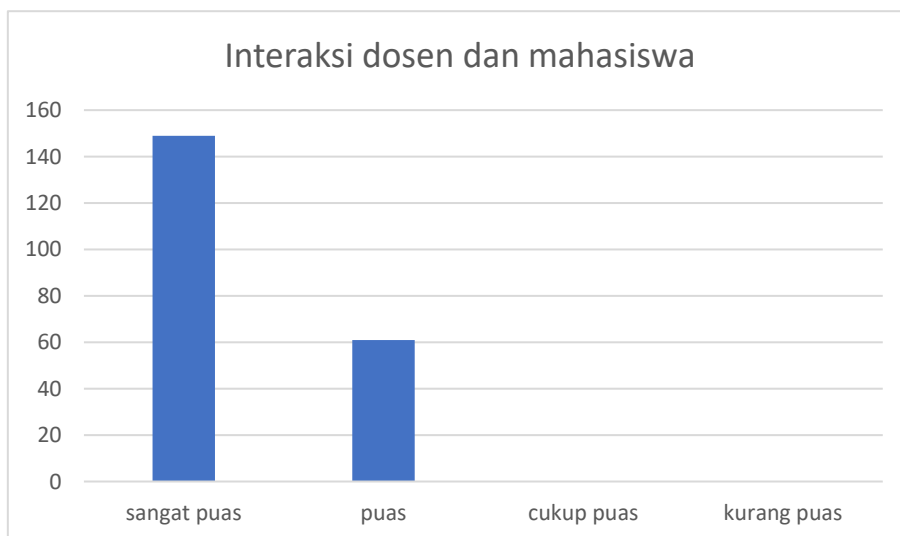
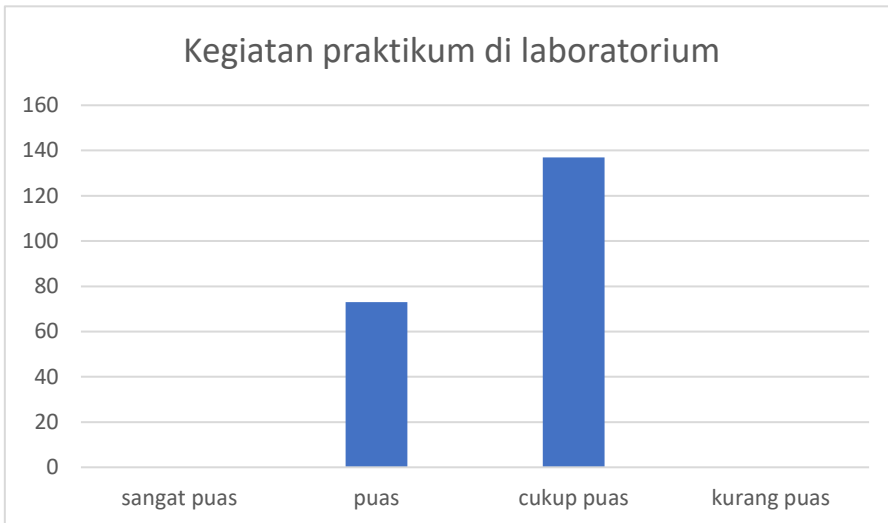
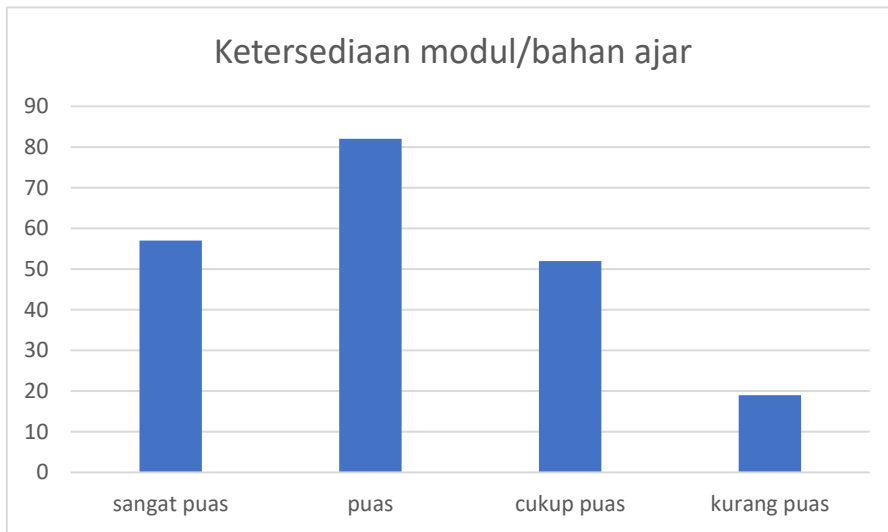
No.	Pernyataan	1	2	3	4
1	Ruang kuliah				
2	Laboratorium				
3	Perpustakaan				
4	Fasilitas olahraga				
5	Lahan parkir				
6	Kecepatan dan bandwidth WiFi				
7	Toilet				
8	Mushola/Masjid				
9	Layanan kesehatan di poliklinik				
10	Beasiswa (informasi dan pelayanan)				
11	Layanan bimbingan karir				
12	Kantin				

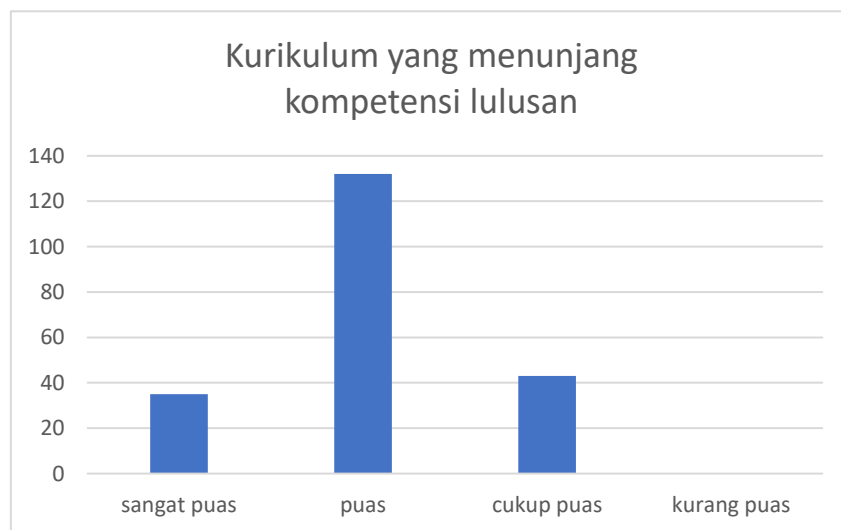
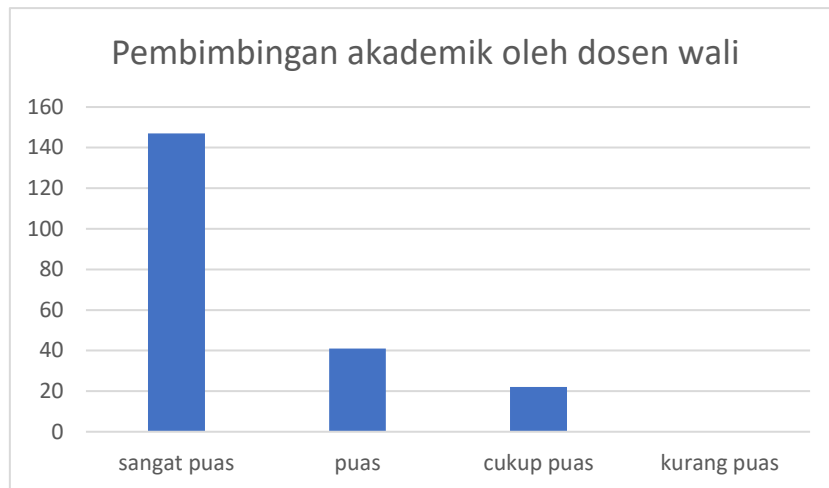
Instrumen ini dirancang untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai tingkat kepuasan lulusan terhadap kualitas layanan akademik dan fasilitas pendukung pembelajaran. Hasil pengukuran pada masing-masing indikator akan menjadi dasar dalam melakukan evaluasi serta perumusan program peningkatan mutu secara berkelanjutan.

D. Hasil Survei Kepuasan Alumni

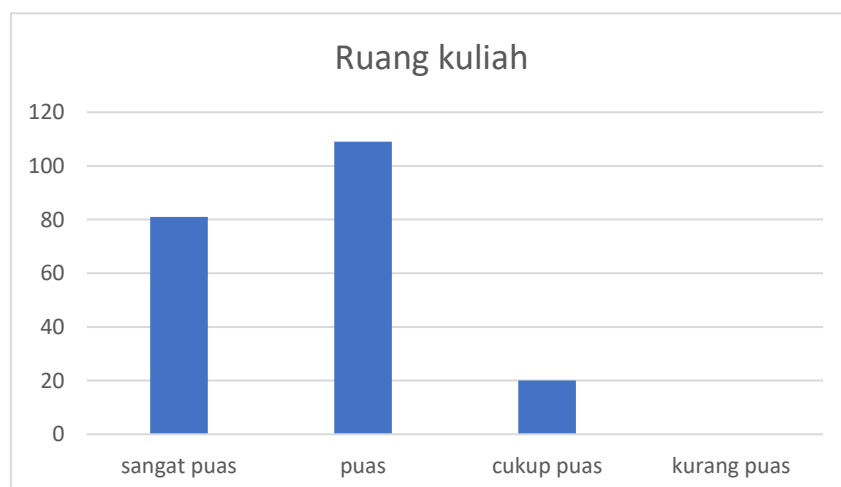
1. Aspek Proses Belajar Mengajar

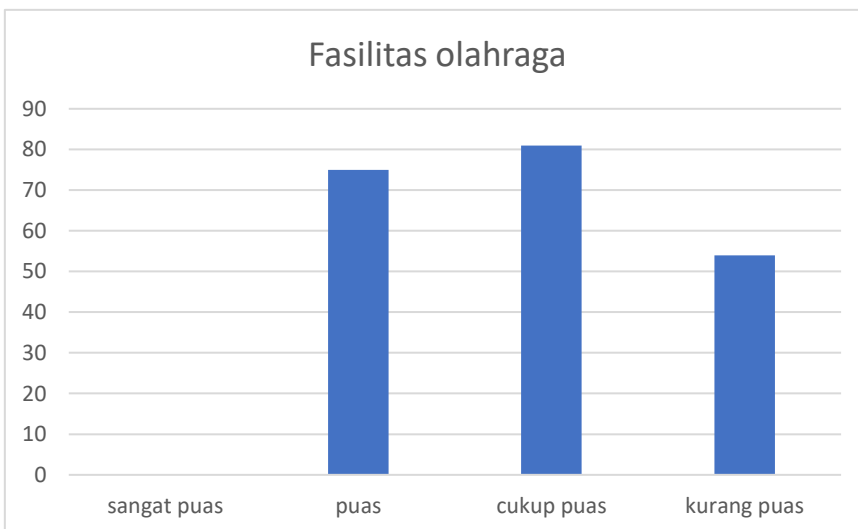
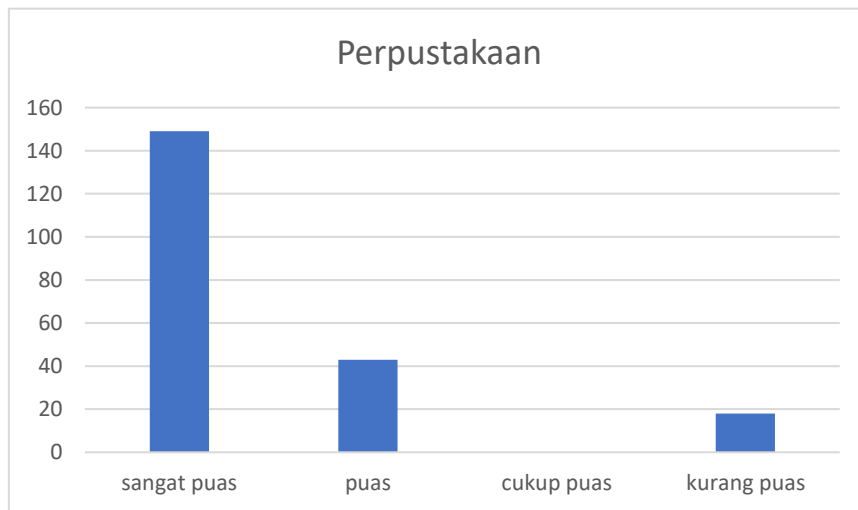
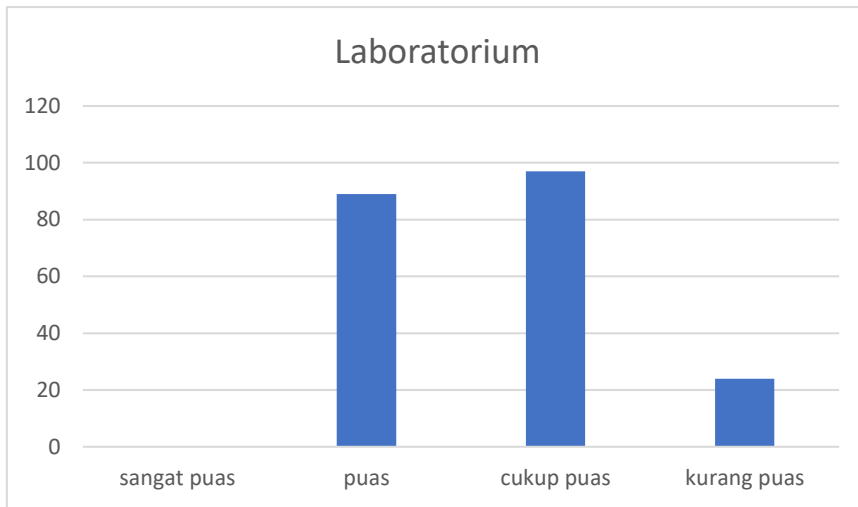


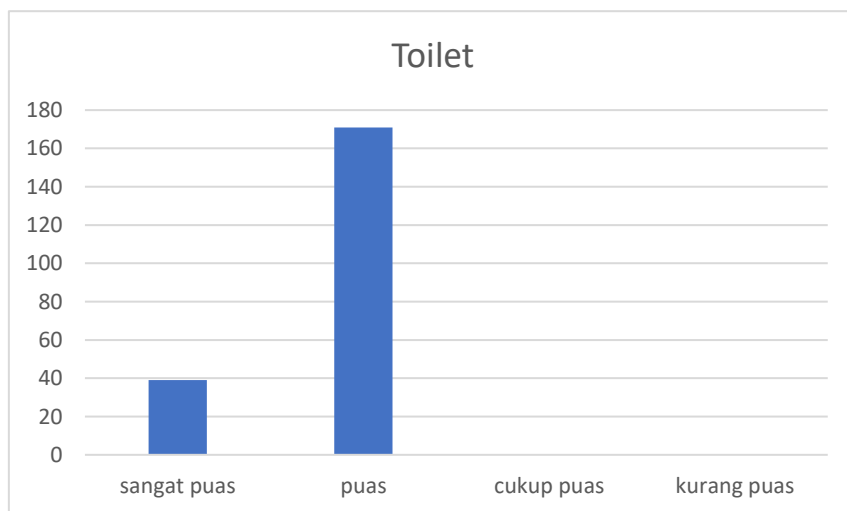
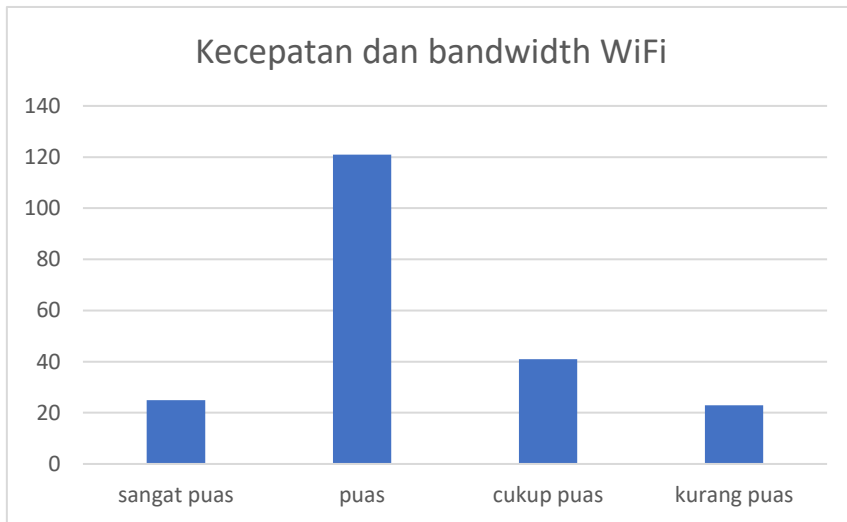
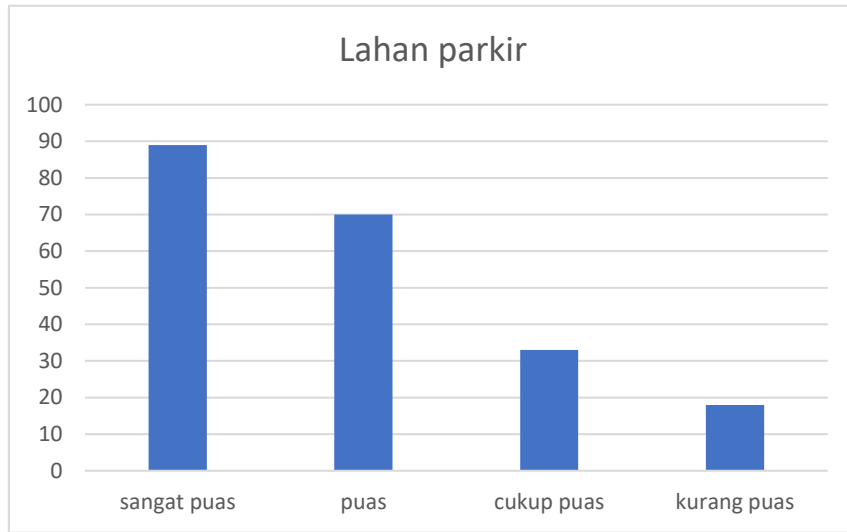


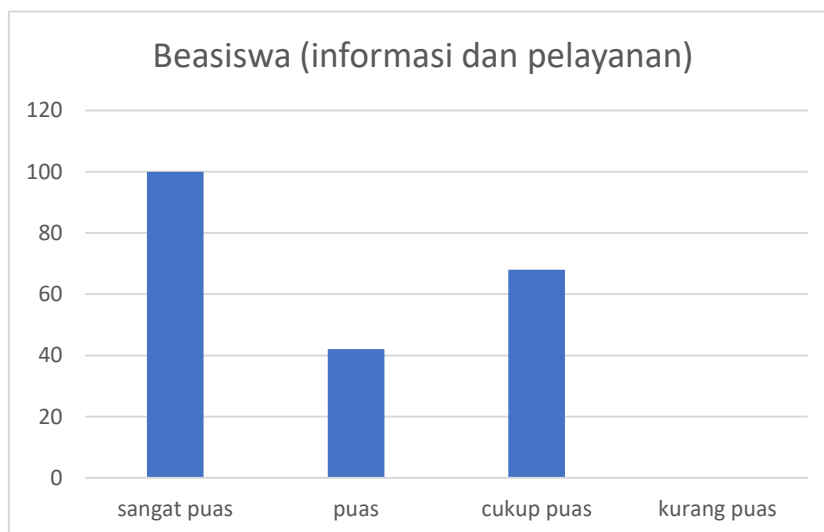
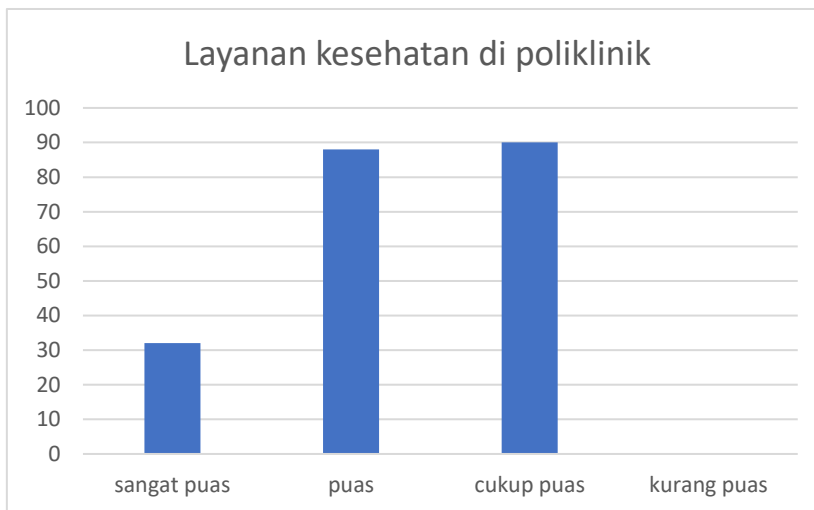
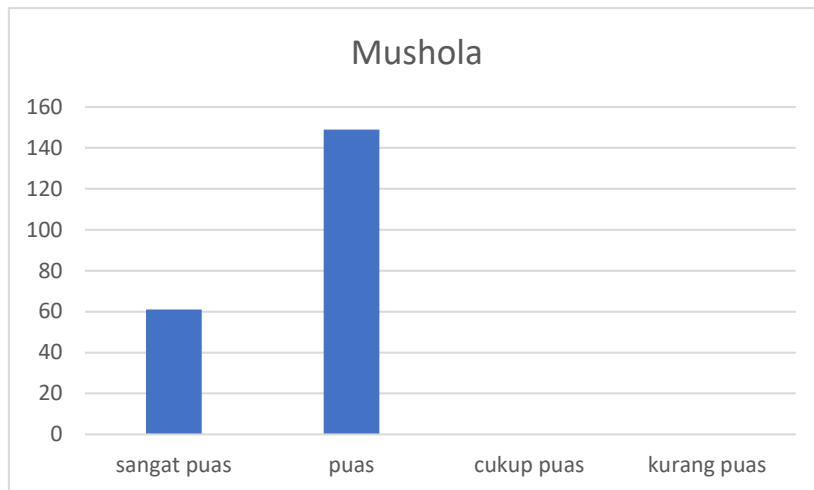


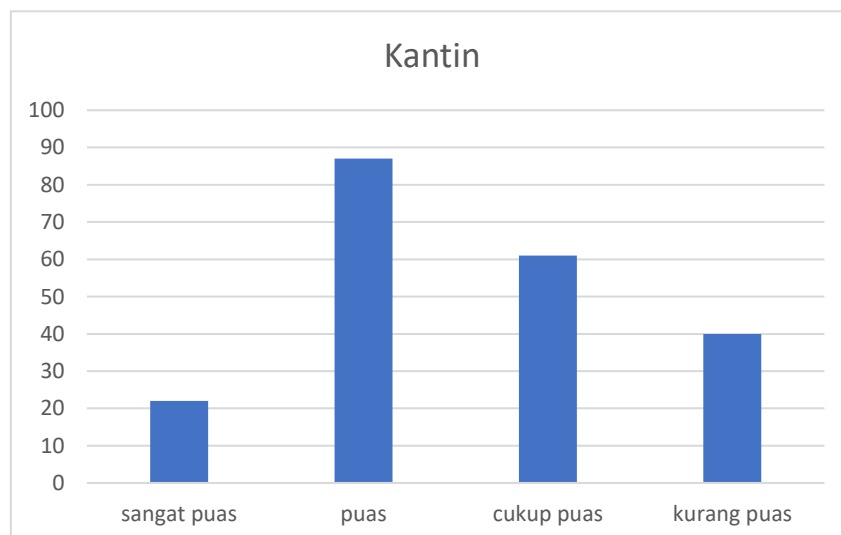
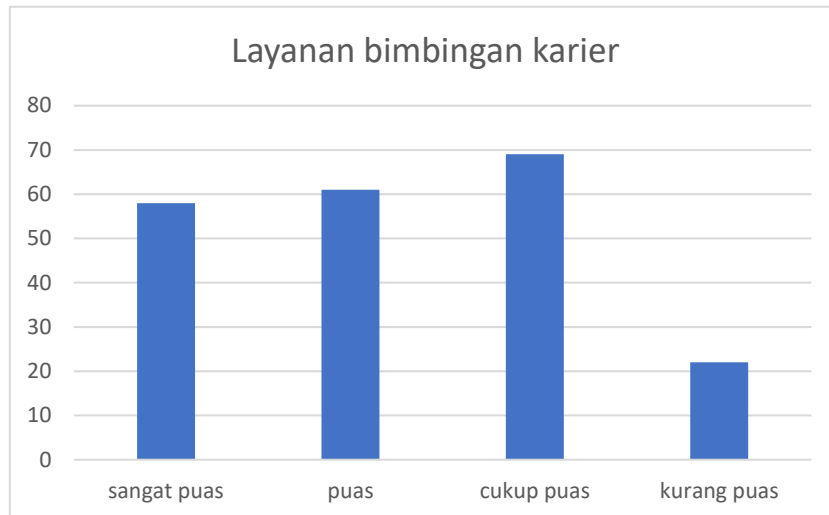
2. Aspek Fasilitas Belajar











E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei kepuasan alumni tahun 2025, secara umum lulusan menunjukkan tingkat kepuasan yang baik terhadap aspek proses belajar mengajar maupun fasilitas belajar. Pada aspek proses pembelajaran, sebagian besar responden memberikan penilaian pada kategori puas hingga sangat puas, khususnya pada kemampuan dosen dalam mengajar, interaksi dosen dengan mahasiswa, serta pembimbingan akademik yang dinilai sudah berjalan efektif. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas layanan akademik telah memenuhi harapan lulusan dalam mendukung

pencapaian kompetensi. Sementara itu, pada aspek fasilitas belajar, meskipun mayoritas responden juga merasa puas, masih terdapat beberapa indikator yang memperoleh penilaian relatif lebih rendah dibandingkan aspek lainnya, seperti fasilitas olahraga, lahan parkir, serta layanan penunjang tertentu. Secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan bahwa mutu layanan pendidikan telah berada pada kategori baik, namun tetap memerlukan peningkatan pada beberapa aspek tertentu agar dapat mencapai tingkat kepuasan yang lebih optimal.

F. Rekomendasi Tindak Lanjut

Berdasarkan temuan survei, institusi disarankan untuk mempertahankan dan terus meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang telah memperoleh penilaian baik dari alumni, khususnya dalam hal kompetensi dosen, interaksi pembelajaran, dan sistem pembimbingan akademik. Di sisi lain, perlu dilakukan upaya peningkatan pada aspek fasilitas belajar yang masih dinilai kurang optimal, seperti perbaikan dan pengembangan fasilitas olahraga, penataan lahan parkir, serta peningkatan kualitas layanan pendukung lainnya seperti kantin, layanan kesehatan, dan akses WiFi. Selain itu, penguatan layanan bimbingan karier dan informasi beasiswa juga perlu menjadi perhatian agar lulusan lebih siap menghadapi dunia kerja. Tindak lanjut ini sebaiknya dilakukan secara terencana dan berkelanjutan dengan melibatkan berbagai pihak terkait, serta didukung oleh evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas perbaikan yang dilakukan.